

## Optimalisasi Penggunaan Google Form dan Bit.Ly Pada Annika Linden Centre

<sup>1\*</sup> I Putu Gede Abdi Sudiatmika, <sup>2</sup> Wayan Widya Artana, <sup>3</sup> I Nyoman Bagus Pramatha

ITB Stikom Bali<sup>1,2,3</sup>

\*Email: gede\_abdi@stikom-bali.ac.id<sup>1</sup>

---

### ABSTRAK

Annika Linden Center, sebuah lembaga sosial masyarakat yang berfokus untuk membantu Yayasan Puspadi Bali untuk penyediaan kaki palsu dan Yayasan D network untuk membantu penempatan kerja masyarakat dengan disabilitas. Pada masa pandemi covid-19 beberapa pegawai melakukan pekerjaan administrasi dari rumah dan mengharuskan para staff mengerjakan tugas administrasi manual ke sistem online. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga administrasi untuk membuat form dengan menggunakan google form dan menggunakan *bit.ly* untuk membantu mereka dalam menyederhanakan *link form* yang akan mereka bagikan. Merujuk pada solusi yang ditawarkan, maka target Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah tenaga administrasi mampu menggunakan *Google form* sebagai media penunjang penerimaan pegawai dan menyederhanakan link dengan *bit.ly* dengan rata-rata point pemahaman adalah 80-100 peserta dapat menerapkan pembuatan form menggunakan *Google form* dan menyederhanakan link dengan *bit.ly*. Target peserta dalam PKM ini berjumlah 15 orang tenaga pendidik administrasi. Metode yang digunakan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah pelatihan. Kegiatan pengabdian dibagi menjadi beberapa tahapan kerja yaitu; Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan peserta saat dilakukan pretest dengan rata-rata kemampuan 16,67 meningkat 73 poin menjadi rata-rata 90.

**Kata kunci** : Annika\_linden\_center,form,google,bit.ly,pelatihan,pengabdian

### ABSTRACT

*Annika Linden Center, a community social organization that focuses on helping the bali puspadi foundation to provide prosthetic limbs and the D network foundation to help people with disabilities work placements. During the Covid-19 pandemic, several employees carried out administrative work from home and required staff and therapy personnel to work using online media such as Microsoft Office Online. Their limited ability to use the online office is an important problem for Annika Linden Center during a pandemic. This service aims to provide training for forms using google form and using bit.ly to help them simplify the form link they will share. Referring to the solutions offered, the target of this Community Partnership Program (PKM) is first, administrative staff are able to use Google forms as a support medium for recruitment and simplify the link with bit.ly. With criteria 80-100% of participants can apply the creation of forms using Google forms and simplify links with bit.ly. The target participants in this PKM are 15 administrative educators. The method used in the Community Partnership Program (PKM) is training. Community service activities are divided into several work stages, namely; Planning, Implementation, Observation and Evaluation. At the planning stage, PKM socialization is carried out to partners, compiling training programs and modules. The implementation stage was carried out by training on the*

*use of Google form, bit.ly to support the office administration processes they carried out during the pandemic. In the evaluation stage, an analysis was carried out related to the achievement of service targets and partner responses to the implementation of activities. The activity reflection stage is carried out to determine the weaknesses and constraints of the activity. The results of the service activities showed that there was an increase in the ability of students during the pretest with an average ability of 16.67, an increase of 73 points to an average of 90. In addition, all participants gave a positive response to the implementation of community service activities.*

**Key words:** *Annika\_linden\_center, form, google, bit.ly, training, service*

## **PENDAHULUAN**

Annika Linden Centre merupakan sebuah lembaga sosial masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial humaniora. Annika linden center sebuah yayasan yang membawahi beberapa yayasan non-profit organisasi (Supriono 2015) seperti YPK Bali, Puspadi Bali, Yayasan Rama Sesana, YIP. Annika Linden Center membantu para terapis dan guru yang ada di bawah yayasan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang cara melakukan terapis (Hasanah 2018). Annika Linden Center membantu para yayasan untuk mencari donasi (Aziz, Nurwahidin, and Chailis 2019) di beberapa negara. Yayasan ini juga membantu untuk memenuhi pendidikan untuk menunjang anak dengan disabilitas. Anak dengan disabilitas pada gambar 1 akan diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dan juga memberikan terapi okupasi (A, Apsari, and Mulyana 2019). Terapi okupasi berperan untuk membantu anak mandiri dalam melakukan aktifitas sehari-hari (Sudiatmika and Dewi 2018b). Annika Linden Center memfasilitasi keluarga kurang mampu, wirausaha sosial, relawan filantropis untuk berbagi pengetahuan, sumber daya dan jaringan untuk memberikan keuntungan (Yosada, Mardawani, and Kurniati 2019). Annika Linden Center berlokasi di Denpasar, mereka juga membantu yayasan untuk membuat laporan keuangan untuk menunjang yayasan sosial berkembang. (Supriono 2015)

Hasil wawancara dengan Ni Komang Merta Puspita Dewi yang merupakan Humas dari Annika Linden Center, mereka saat ini berfokus untuk membantu Yayasan Puspadi Bali untuk penyediaan kaki palsu (Warsyah Saputra, Widjasena, and Wahyuni 2014) seperti pada gambar 2 dan Yayasan D network untuk membantu penempatan kerja masyarakat dengan disabilitas. Annika Linden center jumlah pegawai mencapai 25 seperti pada gambar 3 orang dengan beberapa pembagian pekerjaan seperti mengurus administrasi pendaftaran terapis (Hardianto 2019) pendaftaran calon donatur, mengurus keuangan dan pelaporan dengan menggunakan word, dan excell. Pendaftaran pegawai dan calon terapis dilakukan secara manual dengan memberikan form pendaftaran (Widiatry 2020) kemudian pegawai akan mendata. Pada masa pandemi covid-19 (Wahyu and Sa'id 2020) beberapa pegawai melakukan pekerjaan dari rumah (P and Shahid 2020) dan mengharuskan para staff dan tenaga terapis dalam bekerja menggunakan media office online (Epignosis 2014) yang membuat 1 dokumen bisa di akses secara bersama-sama walau di tempat yang berbeda secara online. Keterbatasan kemampuan mereka dalam menggunakan office secara online (Handayani et al. 2018) menjadi masalah penting bagi annika linden center di masa pandemi. Pada saat wawancara juga mereka sangat membutuhkan pelatihan untuk mengelola pendaftaran secara online (Sudiatmika and Dewi 2018) baik pendaftaran pegawai

atau pasien yang mereka akan terapi dan berikan bantuan bagi para donatur.

Melihat dari permasalahan tersebut tim pengabdian berencana memberikan pelatihan untuk membuat form dengan menggunakan google form(Ariadhy et al. 2020) dan menggunakan bit.ly untuk membantu mereka dalam menyederhakan link dari form(Ariadhy et al. 2020).



Gambar 1 Terapi anak disabilitas



Gambar 2 Penerima Kaki Palsu



Gambar 3 Staff Pegawai

Pada hasil wawancara dan Analisa situasi dapat dilihat pada tabel 1. Rencana solusi yang ditawarkan pada pelatihan ini

mengacu pada permasalahan yang ada pada Annika Linden Center.

Tabel 1. Analisis Situasi

| No | Bidang    | Permasalahan                        | Solusi   |
|----|-----------|-------------------------------------|--|
| 1  | Teknologi | Pembuatan form Secara Online        | Pelatihan Pembuatan Form dengan Menggunakan google Form. |
| 2  | Teknologi | Membagikan dan Menyederhanakan Link | Memberikan Pelatihan <i>Bit.ly</i>                       |

### RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan mitra adalah

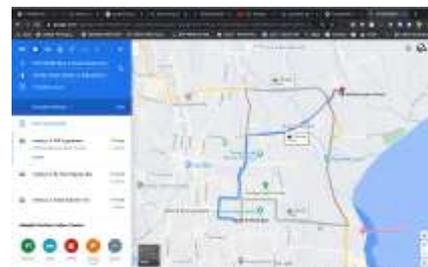
- Mitra masih belum memiliki keterampilan dalam mengelola registrasi secara online
- Mitra terkendala dalam membagikan link secara masal dan menyederhanakannya

### METODE

Pada Tahapan metode penulis menggambarkan beberapa rencana kegiatan seperti lokasi pengabdian, rencana kegiatan, partisipasi mitra, evaluasi dan kepakaran dari tim.

#### Lokasi Pengabdian

Lokasi Pengabdian berjarak 7,9 KM dari kampus ITB Stikom Bali terlihat pada gambar 4



Gambar 4 Gambar Lokasi Mitra

### Rencana Kegiatan

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Rencana Kegiatan

Tahapan Awal dari kegiatan ini adalah sosialisasi dengan peserta kegiatan. Wawancara dilakukan dengan menyebar kuisioner/pretest secara online untuk melihat kemampuan calon peserta kegiatan. Kegiatan selanjutnya merencanakan modul pelatihan dan memberikan pelatihan *google form* dan penyederhanaan link dengan menggunakan *bit.ly*. Pada rencana pelatihan tahap selanjutnya juga akan memberikan pelatihan dengan *google doc* dan *google sheet* kegiatan dilakukan secara online dengan menggunakan fasilitas *zoom* atau *ms teams* dengan dibantu oleh mahasiswa sebagai moderator dan pengarah peserta kegiatan. Setelah mereka mengikuti kegiatan dilakukan pendampingan untuk melihat penerapan ilmu yang telah diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara menyebar *posttest* untuk melihat seberapa materi dan implementasi sudah peserta terapkan.

### Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini memiliki peran penting untuk kesuksesan kegiatan ini. Peranan mitra dalam kegiatan ini sebagai pelaksana ide-ide dan berperan aktif memberikan masukan mengenai bahan-bahan yang akan dimasukkan kedalam modul pelatihan. Selain itu mitra memiliki peran yang besar dalam penyediaan tempat dan waktu untuk proses kegiatan pengabdian masyarakat. Kontribusi selanjutnya yang bisa diberikan mitra adalah mengumpulkan peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat.

### Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan kurang lebih selama 2 Bulan Kegiatan dengan melakukan pemantauan penggunaan aplikasi dan form yang sudah dibuat, Peserta juga akan diberikan sebuah survey dengan skala likert untuk menilai pelatihan ini.

### Kepakaran Tim

Kepakaran masing-masing team dari pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kepakaran tim

| No | Nama                                     | Kepakaran                    | Tugas  |
|----|--|------------------------------|--|
| 1  | I Putu Gede Abdi Sudiat mika S.Pd.,M.Kom | Bidang Ilmu Komputer         | Menjelaskan Mtaeri Mengena i Google doc dan Bit.ly |
| 2  | Nyoman Bagus Pramart a M.Pd              | Bidang Pendidikan Matematika | Menjelaskan Materi dengan Google Sheet             |
| 3  | Wayan Widya Artana S.Kom., M.T           | . Bidang Teknik Informatika  | Menjelaskan Materi mengenai google doc             |

### PEMBAHASAN

Pada pembahasan penulis menjelaskan mengenai jadwal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, beserta dengan hasil evaluasi yang dilakukan.

### Jadwal Kegiatan

Kegiatan pelatihan optimalisasi penggunaan google form, bit.ly, google doc, dan google sheet pada annika linden centre ini dibagi menjadi dua kegiatan. Adapun jadwal tahap pertama yaitu kegiatan pelatihan menggunakan google form dan materi bit.ly disajikan pada Tabel 3.

### Pembahasan Kegiatan

Kegiatan pelatihan penggunaan Google Form dan Bit.ly sebagai pengetahuan untuk mengelola pendaftaran secara online bagi staf pegawai telah berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan. Dimulai dengan melakukan analisa situasi pemahaman staff pegawai terhadap proses pendaftaran dan menu yang nantinya dimasukkan kedalam google form. Kurangnya pemahaman staff pegawai terhadap teknologi form online membuat mereka kesulitan dan masih menggunakan form yang dicetak dengan kertas lalu memasukkan Kembali data yang telah disusun ke dalam computer. Merujuk pada hal tersebut pelaksanaan pelatihan pembuatan form online memberikan beberapa hasil yang cukup signifikan terhadap peningkatan pemahaman staff pegawai tentang *google form* dan dapat menyebarkan *link* dengan melakukan penyederhanaan dengan bantuan dari *bit.ly*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan.

### Persiapan Pelaksanaan Kegiatan:

- Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu Annika Linden Center. Dalam kegiatan ini dilakukan wawancara dengan kepala pengelola dan para staff pegawai Annika Linden Center. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, secara garis besar di Annika Linden Center masih belum optimal dalam mengelola form administrasi dan belum memahami mengenai penggunaan google form, bit.ly serta pengolahan aplikasi perkatoran online (doc dan sheets). Pada tahap ini juga diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta
- Permohonan Ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Pengelola Annika Linden Center, Ni Komang Merta Puspita Dewi.
- Pengurusan administrasi seperti berita acara pelaksanaan kegiatan dan berita acara kunjungan.

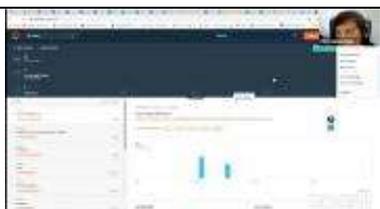
- Persiapan alat dan bahan. Dalam kegiatan ini tim PKM menyusun modul kegiatan yaitu modul pelatihan penggunaan Google form, Bit.ly, Google doc dan google sheet
- Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu menggunakan salah satu lab komputer di ITB Stikom Bali.

### Pelaksanaan Pelatihan:

Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring karena masih masa pandemic covid-19, panitia dan dosen menggunakan masuk menggunakan akun zoom yang sudah di buat sebelumnya. Setelah semua masuk ke ruang zoom kegiatan di awali dengan pengenalan narasumber dan tim dari Annika Linden Center. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 12 staff pegawai. Materi pada pertemuan pertama adalah google form dan bit.ly. Pada akhir dari pertemuan diberikan posttest untuk mengukur kemampuan peserta mengenai google form dan bit.ly Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan:

Tabel 3. Dokumentasi Kegiatan

| Dokumentasi  | Keterangan                            |
|--|---------------------------------------|
|  | Menjelaskan Materi yang akan di dapat |
|  | Mencoba membuat form registrasi       |
|  | Mengirimkan link form                 |

|  |                            |
|--|----------------------------|
|   | Sesi Tanya jawab           |
|   | Sesi tanya jawab           |
|   | Pengenalan bit.ly          |
|  | Pengenalan mengenai Bit.ly |

Pertemuan pertama dilakukan secara online, peserta yang ingin bertanya diminta menulis pada kolom Q and A atau melakukan raise hand untuk kemudian dipersilakan oleh mahasiswa selaku moderator untuk memulai mengajukan pertanyaan. Selama kegiatan berlangsung narasumber juga mendapatkan banyak masukan dan pertanyaan terkait dengan fitur yang ada pada google form, namun karena banyaknya fitur dan keterbatasan waktu pemateri hanya menjelaskan yang mereka butuhkan, para peserta dipersilakan tetap melakukan bimbingan kedepannya jika nantinya pada saat pembuatan form mengalami kesulitan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelatihan diakhir sesi pelatihan diberikan posttest berupa 10 pertanyaan dimana hasil dari posttest. Post test dan pre test dibuat dengan menggunakan google form dengan masing-masing 10 soal.

### Luaran Kegiatan

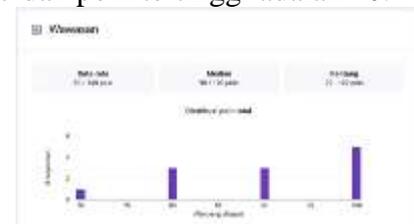
Luaran kegiatan dapat dilihat dari hasil ringkasan yang diperoleh dari post

test dan pretest yang diberikan sebelum kegiatan dan setelah kegiatan.



Gambar 6 Evaluasi Pretest

Pada gambar 6 Ditunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan saat pretest adalah 16,67 dan poin tertinggi adalah 40.



Gambar 7 Hasil evaluasi posttest

Setelah dilakukan post test pada gambar 7 menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 90 dengan nilai tertinggi adalah 100 dengan 5 orang responden dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Skor masing-masing individu

| Kategori   | Skor Pemahaman dan Keterampilan Penggunaan Google Meet |          |
|------------|--|----------|
|            | Pretest  | Posttest |
| Peserta 1  | 10   | 90       |
| Peserta 2  | 20   | 80       |
| Peserta 3  | 40   | 100      |
| Peserta 4  | 20   | 100      |
| Peserta 5  | 40   | 100      |
| Peserta 6  | 20   | 80       |
| Peserta 7  | 30   | 90       |
| Peserta 8  | 20   | 90       |
| Peserta 9  | 40   | 80       |
| Peserta 10 | 0  | 70       |
| Peserta 11 | 0  | 100      |
| Peserta 12 | 0  | 100      |
| Rata-rata  | 16,67  | 90       |

Hasil dari setiap pertanyaan dari pretest dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Hasil Pretest

| Soal         | Respon |
|--------------|--------|
| Pertanyaan 1 |        |
| Pertanyaan 2 |        |
| Pertanyaan 3 |        |
| Pertanyaan 4 |        |
| Pertanyaan 5 |        |
| Pertanyaan 6 |        |
| Pertanyaan 7 |        |
| Pertanyaan 8 |        |

|               |  |
|---------------|--|
| Pertanyaan 9  |  |
| Pertanyaan 10 |  |

Berdasarkan hasil analisis pemahaman staff pegawai terkait penggunaan google form, dan bit.ly diketahui bahwa persentase ketercapaian penguasaan terhadap materi yang diajarkan terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 73 terhadap membuat form secara online, dan menyederhaakan link.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan memperhatikan dua aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan respon peserta yang ditampilkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Evaluasi Kegiatan

| No | Aspek Evaluasi Kegiatan                      | Keterangan   |
|----|--|--|
| 1  | Perencanaan Kegiatan                         | Perencanaan kegiatan berjalan sesuai target.   |
| 2  | Pelaksanaan Kegiatan                         | Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai jadwal dan target ketercapaian peserta terhadap pemahaman penggunaan <i>Google form</i> , <i>bit.ly</i> . Rata-rata hasil pretest mengalami peningkatan sebesar 73 point. |
| 3  | Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan | a) Lembar komentar terkait keefektifan pelaksanaan pelatihan terhadap kebutuhan  |

| No | Aspek Evaluasi Kegiatan | Keterangan   |
|----|-------------------------|--|
|    |                         | <p>staff pegawai menunjukkan sebagian besar memberikan komentar positif bahwa kegiatan pelatihan penggunaan <i>Google form</i> ,<i>bit.ly</i> sebagai penunjang administrasi memberikan refrensi untuk produktivitas selama pandemic covid-19.</p> <p>b) Beberapa staff pegawai juga menyampaikan bahwa materi sangat aplikatif dan bisa langsung di implementasikan di kerja</p> <p>c) Para peserta mengharapkan agar adanya kberlanjutan dari kegiatan ini</p> |

### Rencana Tahap Selanjutnya

Pada Tahap Selanjutnya akan Kembali diadakan pelatihan mengenai penerapan goole product seperti *google sheet* dan *google doc* dan evaluasi kegiatan sebelumnya.

### SIMPULAN

Kegiatan pelatihan menggunakan Google form dan bit.ly sebagai penunjang registrasi secara online berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pengukuran menggunakan google form dengan memberikan 10 pertanyaan didapatkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 73 poin. 5 orang Peserta mendapatkan poin sempurna saat dilakukan posttest. Seluruh

peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan mengenai penggunaan *google doc* dan *sheet* untuk menunjang pekerjaan secara online.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak dari Annika Linden Center selaku mitra pada kegiatan pengabdian ini dan ITB Stikom Bali yang sudah mendanai kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- A, Geminastiti Purinami, Nurliana Cipta Apsari, and Nandang Mulyana. 2019. "PENYANDANG DISABILITAS DALAM DUNIA KERJA." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*.
- Ariadhy, Shulby Yozar, Sabar Nurohman, Darol Arkum, and Widya Handini. 2020. "Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal ANOA*.
- Aziz, Imam Abdul, Nurwahidin Nurwahidin, and Irwan Chailis. 2019. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MENYALURKAN DONASI MELALUI PLATFORM CROWDFUNDING BERBASIS ONLINE." *JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM* 5(1).
- Epignosis. 2014. "E-Learning Concepts, Trends, Applications." *Book*.
- Handayani, Indri, Qurotul Aini, Novi Cholisoh, and Iim Ilmiah Agustina. 2018. "Pemanfaatan Google Form Sebagai Pendaftaran TOEFL (Test Of English as a Foreign Language) Secara Online." *Jurnal Teknoinfo*.
- Hardianto, Roki. 2019. "Pelatihan Office Perkantoran Di Sma Pgri Pekanbaru." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hasanah, Neneng. 2018. "Strategi Terapis Dalam Mendidik Kemandirian Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB)

- Sri Soedewi Masjchkun Sofwan Kota Jambi.” *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 1(1).
- P, Shareena, and Mahammad Shahid. 2020. “Work from Home during COVID-19 : Employees Perception and Experiences Dr . Shareena P Mahammad Shahid \*.” *Gjra - Global Journal for Research Analysis*.
- Sudiatmika, I Putu Gede Abdi, and Komang Hari Santhi Dewi. 2018a. “Pengembangan Aplikasi Terapi Pengenalan Toilet Untuk Anak Autis Berbasis Android.” *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- . 2018b. “TOILET TRAINING THERAPY APPLICATION FOR CHILDREN WITH AUTISM BASED ON ANDROID.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Supriono, Fendi. 2015. “Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud Dan Tujuan Yayasan.” *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* Vol. 3(No. 01).
- Wahyu, Agung Minto, and Mochammad Sa'id. 2020. “Produktivitas Selama Work from Home : Sebuah Analisis Psikologi Sosial ( Productivity during Work from Home : A Social Psychological Analysis ).” *Jurnal Kependudukan Indonesia*.
- Warsyah Saputra, Raden Adhi, B. Widjasena, and I. Wahyuni. 2014. “ANALISIS MANFAAT KAKI PALSU (PROTHESA) TERHADAP AKTIVITAS FISIK PADA KAUM DIFABEL (TUNA DAKSA) DI PAGUYUBAN PENYANDANG CACAT JASMANI DAN WIRAUSAHA.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- Widiatry, Widiatry. 2020. “PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK PENDAFTARAN DAN PENJADWALAN UJIAN SKRIPSI PADA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA BERBASIS WEBSITE.” *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*.
- Yosada, Kardius Richi, Mardawani Mardawani, and Agusta Kurniati. 2019. “PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF BAGI KELUARGA KURANG MAMPU SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA PEMBERANTASAN KEMISKINAN.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*.